

**KEMAMPUAN MENYIMPULKAN INFORMASI TAYANGAN
BERITA PATROLI DI INDOSIAR OLEH SISWA
KELAS X1 SMK BINA SATRIA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sstra Indonesia*

**YURDAINI
1302040044**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

YURDAINI. NPM: 1302040044. Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita Patroli di Indosiar oleh Siswa Kelas XI Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

Berita merupakan kebutuhan pokok dalam diri seseorang karena manusia hidup pasti membutuhkan informasi baik berita pekerjaan, pendidikan, maupun kejadian. Dengan membaca berita, seseorang tahu akan sesuatu baru. Oleh karena itu, tanpa mengetahui berita, seseorang dapat dikatakan ibarat katak dibawah tempurung. Berita sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak instansi yang bergerak dalam penyaluran informasi masyarakat atau berita yang pada awalnya menyampaikan berita melalui media televisi, surat kabar, majalah atau radio sudah mulai menggunakan sistem berbasis *web* untuk menyampaikan beritanya secara *up to date*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 60 siswa. Sampel penelitian seluruh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan berjumlah 60 siswa dinamakan total sampling.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis untuk mengetahui kemampuan siswa menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar. Teknik analisis data untuk mencari nilai rata-rata kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar yaitu dengan menggunakan rumus.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 memiliki kemampuan yang sangat kurang dalam menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar dengan nilai rata-rata 61,16. Dapat dikategorikan 6,6% sangat baik, 20% baik, 0% cukup, 56,6 kurang, dan 16,6% sangat kurang. Dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai 30-39 sebanyak 26 siswa dengan persentase 16,16%.

KATA PENGANTAR



السَّلَامُ عَلَيَّ وَعَلَىٰ آلِيَّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa taala. Yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, keluarga, dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita Patroli di Indosiar oleh Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu disadari bahwa selesainya skripsi karena adanya bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahnda **Ngatimin** Ibunda **Marsinah** atas curahan dan belai kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan , mendidik dan membekali penulis ilmu dan kepercayaan serta do’a yang tidak pernah

luput Ayahanda dan Ibunda ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa Taala sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum. Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Aisyah Aztry M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ir. Rosita, S.Pd, MM., kepala sekolah SMK Bina Satria Medan beserta Ibu Dahlena Sari Siagian, S.Pd guru mata pelajaran yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan riset.
9. Semua sahabat yang tersayang Yusniwati Maha, Heni Puji Astuti, Siti Maemunah, Sari Lestari Br. Ginting, Diah Eka Wani Putri, suka dan duka kita

lalui bersama akan menjadi kenangan yang indah dan telah memberikan motivasi dalam penulisan ini.

10. Teman angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A pagi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
11. Teman kos Jl. Ampera IX Kost Putri Aji No.9 Medan Sarah Taufik,Ulfa Taufik, Deby Laniari, Astri Anisa Putri,Ela Septiani,Weni Purnama Sinambela,Widya Utari,Amelia Dwi Sari,Melia Rosa Putri, Nita yang telah banyak memberikan do'a dan dukungannya.

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terimakasih,semoga Allah Subhanallah wa taala yang membalas kebaikan mereka.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu.

Medan, Oktober 2017
Penulis

Yurdaini
1302040044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	4
A. Kerangka Teoritis.....	4
1. Pengertian Menyimpulkan Informasi.....	5
1.1 Teknik Deduktif	5
1.2 Teknik Induktif.....	7
2. Pengertian Berita.....	10

2.1 Unsur Berita	11
2.2 Pokok-pokok Berita	12
2.3 Nilai Berita.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pernyataan Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Defenisi Operasional Variabel	19
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Data Penelitian.....	24
B. Pengolahan Data.....	27
C. Jawaban Penelitian	33
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	34
E. Keterbatasan Penelitian.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	17
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	18
Tabel 3.3 Kategori Skor Penilaian	20
Tabel 3.4 Rumus Penjabaran.....	22
Tabel 3.5 Standar penilaian.....	23
Tabel 4.1 Skor mentah Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita	24
Tabel 4.2 Nilai Tes Kemampuan Siswa	26
Tabel 4.3 Tabel Skala Sigma	28
Tabel 4.4 Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir	29
Tabel 4.5 Nilai Akhir Ssiwa.....	29
Tabel 4.6 Kategori Setiap Siswa	31
Tabel 4.7 Presentasi Nilai Akhir Siswa.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	RPP	38
Lampiran 2	Daftar Hadir Siswa	39
Lampiran 3	Tes Soal	40
Lampiran 4	Lembar Jawaban Siswa	41
Lampiran 5	Form K-1	42
Lampiran 6	Form K-2	43
Lampiran 7	Form K-3	44
Lampiran 8	Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi.....	45
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Proposal.....	46
Lampiran 10	Surat Permohonan Seminar	47
Lampiran 11	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	48
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar.....	49
Lampiran 13	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	50
Lampiran 14	Surat Izin Riset	51
Lampiran 15	Surat Balasan Riset.....	52
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	53
Lampiran 17	Lembar Pengesahan Skripsi	54

Lampiran 18 Surat Permohonan Ujian Skripsi	55
Lampiran 19 Surat Pernyataan.....	56
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita merupakan kebutuhan pokok dalam diri seseorang karena manusia hidup pasti membutuhkan informasi baik berita pekerjaan, pendidikan, maupun kejadian. Dengan membaca berita, seseorang tahu akan sesuatu baru. Oleh karena itu, tanpa mengetahui berita, seseorang dapat dikatakan ibarat katak di bawah tempurung. Berita sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak instansi yang bergerak dalam penyaluran informasi masyarakat atau berita yang pada awalnya menyampaikan berita melalui media televisi, surat kabar, majalah atau radio sudah mulai menggunakan sistem berbasis *web* untuk menyampaikan beritanya secara *up to date*.

Di saat seseorang menyimak suatu berita yang sedang *up to date*, dia harus mampu menyimpulkan isi di dalamnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:10) menjelaskan bahwa menyimpulkan adalah mengikhtisarkan (menetapkan, menyarikan pendapat, dsb.). Kemampuan menyimpulkan berita sangat penting dimiliki oleh siswa agar tidak salah dalam menafsirkan informasi yang diterimanya dalam kehidupan sehari-hari, harus memahami isi berita dengan memperhatikan pokok-pokok beritanya, menentukan siapa saja yang terlibat, apa yang akan diberitakan, di mana peristiwa itu terjadi, kapan terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana peristiwanya. Oleh karena itu, kemampuan menyimpulkan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip yang diketahui.

Berbicara mengenai berita dan sesuai dengan observasi sementara di lokasi penelitian ditemukan masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak mampu menyimpulkan berita. Siswa kurang bersemangat untuk membaca atau melihat berita sehingga sering kali tertinggal dari informasi-informasi yang baru. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti saat PPL. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita Patroli di Indosiar oleh Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu siswa kurang berminat untuk mempelajari berita, siswa kurang mampu mengidentifikasi suatu masalah, dan siswa kurang mampu dalam menyimpulkan informasi berita.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, masalah di dalam penelitian ini dibatasi pada ketidak mampuan siswa menyimpulkan informasi tayangan berita oleh siswa XI SMK Bina Satri Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita Patroli di Indosiar oleh Siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di Indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa khususnya tentang menyimpulkan informasi tayangan berita.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan dan kesiapan sebagai calon guru bahasa Indonesia yang ada disekolah.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang hal yang sama dan lokasi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis merupakan landasan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti. Selain itu, kerangka teoretis juga membuat batasan dalam uraian atau pembahasan terhadap suatu permasalahan haruslah didukung oleh teori-teori yang objektif, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat Al-Israa, ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا يَسِرُّكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ كُلَّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣)

Artinya: “ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya”.

Merujuk pada ayat di atas diperlukan pemahaman akan sesuatu yang sudah pasti membutuhkan pemikiran. Terutama dalam ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia dalam hal kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita.

1. Pengertian Menyimpulkan Informasi

Arikunto dan Jabar (2010: 191) mengungkapkan bahwa menyimpulkan berarti proses menggerakkan inti dari sederet informasi ke bentuk yang lebih sederhana dan ringan namun masih memperhatikan kelengkapan informasinya. Berdasarkan logika pemrosesan tersebut, menyimpulkan informasi bukanlah kemampuan yang mudah dilakukan. Menyimpulkan informasi berarti memberikan pendapat sebagai pemaknaan kembali atas uraian-uraian informasi sebelumnya. Teknik menyimpulkan informasi terbagi atas dua cara, yaitu teknik deduktif dan teknik induktif.

- a. Teknik deduktif, yaitu teknik menyimpulkan dimulai dari menyebutkan data-data (pernyataan) umum kemudian diakhiri dengan simpulan yang dijabarkan dengan data-data pernyataan khusus.
- b. Teknik induktif, yaitu teknik menyimpulkan dimulai dari menyebutkan data-data (pernyataan) khusus kemudian diakhiri dengan pernyataan umum.

1.1 Teknik Deduktif

Teknik deduktif (*deductive approach*) adalah teknik yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam sistem deduktif yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduktif sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus (*going from the general to the specific*). Suatu hipotesis lahir dari sebuah teori, lalu hipotesis ini diuji dengan dengan melakukan beberapa observasi. Hasil dari observasi ini akan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis. Langkah penelitian seperti ini biasa juga disebut pendekatan 'dari atas ke bawah'.

Contoh :

- a. Satu-satunya bidang pengembangan yang tidak mengali imbas krisis ekonomi sektor-sektor di bidang pertanian. Misalnya, perikanan masih meningkat cukup mengesankan , yaitu 6,65 persen demikian pula perkebunan yang meningkat 6,64 persen walaupun terkena kebakaran sepanjang tahun, sektor kehutanan masih tumbuh 2,95 persen. Secara umum kontribusi dari sektor-sektor pertanian terhadap produk domestik bruto (PDB) meningkat dari 18,07 persen menjadi 18,04 persen. Padahal selama 30 tahun terakhir pangsa sektor pertanian merosot dari tahun ke tahun.
- b. Menurut ilmu pemasaran, terjadinya penjualan suatu produk antara lain disebabkan oleh implementasi dari program bauran promosi. Dimulai dari periklanan, *personal selling*, promosi penjualan sampai dengan program promosi. Dengan demikian, periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, dan PR jikadilaksanakan akan mendorong terjadinya penjualan.

Teknik deduktif dibagi menjadi:

a. Silogisme

Silogisme adalah penarikan kesimpulan yang menggunakan tiga pernyataan yaitu premis umum, premis khusus dan kesimpulan.

Rumus silogisme

PU : Semua A=B

PK : C=A

Contoh:

PU : Semua orang Islam Wajib melaksanakan shalat

PK : Radit adalah orang islam

K : Radit wajib melaksanakan Shalatb. Entimen (E)

b. Entimen adalah penarikan kesimpulan yang lebih singkat.

Rumus Entimen

$C = B$ Karena $C = A$

Contoh:

PU : Semua orang Islam wajib melaksanakan shalat

PK : Radit adalah orang Islam

Entimen:

K : Radit wajib melaksanakan shalat karena ia orang islam

1.2 Teknik Induktif

Teknik induktif menekankan pada pengamatan lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Metode ini sering disebut sebagai sebuah pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum (*going from specific to the general*). *APB Statement No. 4* adalah contoh dari penelitian induksi, *Statement* ini adalah suatu usaha APB untuk membangun sebuah teori akuntansi. *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) yang dijelaskan di dalam pernyataan (*statement*) dibangun berdasarkan observasi dari praktik yang ada. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang dilakukan untuk membangun sebuah teori berdasarkan hasil pengamatan atau observasi. Suatu observasi yang dilakukan berkali-kali akan membentuk sebuah pola tertentu. Dari pola tersebut akan lahir hipotesis sementara atau hipotesis tentatif. Hipotesis yang terbentuk berasal dari pola

pengamatan yang dilakukan. Setelah dilakukan berulang-ulang, barulah diperoleh sebuah teori. Langkah penelitian seperti ini disebut sebagai pendekatan 'dari bawah ke atas'.

Contoh :

- a. Dalam hidup ini, kita haruslah membiasakan gaya hidup sehat. Untuk memulai gaya hidup sehat, mulailah dari sikap cermat dalam berbagai hal. Seperti, cermat dalam memilih suatu produk makanan untuk dikonsumsi. Sebagai konsumen dari produk tersebut, maka kita haruslah teliti komposisi dan tanggal kadaluarsa agar mengetahui kandungan tanggal kadaluarsa produk tersebut. Hal tersebut sangatlah berguna dalam menjaga kesehatan, karena semua kita tahu bahwa kesehatan sangatlah penting dan mahal dalam hidup kita.
- b. Ujian semester akhir mata kuliah pengembangan sistem informasi (PSI) telah usai, kini hasil ujian mahasiswa sistem informasi semester dua dibagikan. Dalam deretan daftar mahasiswa yaitu Heri, Cepi Cahyana, Ujang Suherman dan Dadan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan yaitu mendapatkan nilai A. Sedangkan untuk mahasiswa lain kebanyakan hanya mendapatkan nilai B dan hanya satu orang nilai C. Namun, dalam ujian mata kuliah PSI juga ada dua orang yang tidak mengikuti sehingga tidak mendapatkan nilai. Dari keseluruhan nilai mata kuliah pengembangan sistem informasi (PSI) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cukup bagus dalam mengerjakan soal terutama dalam menganalisis sebuah sistem.

Teknik induktif dibagi menjadi :

a. Generalisasi

Generalisasi adalah cara penarikan kesimpulan yang dilakukan melalui berbagai pernyataan yang mempunyai ciri-ciri kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Contoh

Penyair akan membuat sebuah puisi dengan menuangkan imajinasinya, barulah tercermin sebuah puisi. Pengarang novel akan merangkai ceritanya dengan pengembangan imajinasi, demikian juga seniman akan menggoreskan lukisan didasar kain dengan imajinasinya kearah yang sebenarnya, memang benar imajinasi itu diperlukan bagi setiap yang mencipta karya.

b. Analogi

Analogi merupakan pola dalam membuat kesimpulan dengan membandingkan dua objek yang bersifat kurang lebih sama. Pola analogi ini beranggapan jika memiliki persamaan pada sisi tertentu, tentu juga akan ada persamaan lain di sisi lainnya.

Contoh

Sudah kita ketahui bahwa susunan alam yang teratur dengan adanya siang dan malam, diibaratkan mesin memiliki kemiripan dimana mesin memiliki susunan teratur. Tata surya seperti bintang, planet beserta benda langit lainnya tersusun beraturan dan berorbit teratur sesuai aturan mengitari mentari, seperti halnya roda kendaraan yang beraturan berputarkehendak penggunaannya. Sebuah mesin yang memiliki ketangguhan dalam mempermudah setiap kebutuhan itu dibuat oleh manusia. Mesin dibuat oleh manusia, maka dari itu alam semesta ini juga tentu saja ada penciptanya. Allah SWT Sang Pencipta seluruh alam jagat ini. Mesin dibuat

oleh manusia dengan harapan dapat membantu si pembuatnya. Maka begitu pula Allah SWT yang sangat sayang kepada hambanya yang beriman dan bertaqwa.

c. Hubungan Kausal

Hubungan kausal merupakan pola membuat kesimpulan berdasarkan beberapa fakta yang mempunyai hubungan sebab dan akibat (Pola Sebab-Akibat).

Contoh

Siapa yang tidak kenal dengan tanaman gelombang cinta, gelombang cinta salah satu jenis anthurium yang memiliki harga yang lumayan mahal. Selain gelombang cinta ada juga Jenmani juga yaitu jenis anthurium yang kini sedang banyak dicari, maka itu diberi harga yang cukup mahal. Bukan karena harganya yang mahal, tanaman jenmani banyak dicari oleh penghobi tanaman hias dikarenakan tanaman jenmani memiliki daun yang indah. Sebenarnya bukan hanya tanaman jenmani dan gelombang cinta yang banyak dicari penghobi tanaman hias, namun berbagai jenis anthurium pasti banyak dicari penghobi tanaman hias karena keindahannya.

2. Pengertian Berita

Berita merupakan tulisan berisi fakta tentang kejadian yang bertujuan menyampaikan suatu informasi kepada khalayak. Berita berisi fakta, namun tidak semua fakta adalah sebuah berita. Berita biasanya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak. Semi (1995:9) menyebutkan bahwa berita adalah fakta yang disampaikan kepada orang lain. Namun, tidak semua fakta masuk ke dalam jenis berita, karena berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar

khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media *online* internet (Sumandiria 2005:65). Sehingga dapat dikatakan bahwa fakta yang tidak memenuhi kelayakan tersebut tidak termasuk ke dalam jenis berita.

Selanjutnya, Djuraid (2006:11) juga berpendapat bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Peristiwa atau keadaan yang disampaikan tersebut merupakan fakta atau benar-benar terjadi. Dengan kata lain, berita sama sekali tidak boleh mengandung unsur rekaan atau fiksi dari penulis.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi mengenai sebuah peristiwa terbaru yang disampaikan kembali kepada orang lain melalui media lisan maupun tulisan. Informasi peristiwa atau keadaan tersebut bersifat umum dan berpengaruh terhadap masyarakat. Sebuah fakta atau peristiwa yang hendak diberitakan juga harus memenuhi syarat-syarat kelayakan yang telah ditentukan untuk sebuah berita layak terbit.

2.1 Unsur-unsur Berita

Sebuah fakta layak disebut sebuah berita apabila memenuhi unsur-unsur tertentu. Para pakar jurnalistik telah menyepakati unsur-unsur tersebut adalah 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*). Unsur-unsur berita tersebut akan saling mendukung membuat sebuah berita yang mengandung informasi lengkap. Hal tersebut akan lebih memuaskan pembaca, karena pembaca mendapatkan sebuah informasi secara jelas dan tidak samar.

Romli (2012: 6), Djuraid (2006: 85-86) menjelaskan bahwa unsur-unsur berita terdiri dari 5W+1H, 5W+1H sebagai berikut:

- a) *What*: apa yang terjadi?
- b) *Where*: di mana hal itu terjadi?
- c) *When*: kapan peristiwa itu terjadi?

- d) *Who*: siapa yang terlibat dalam kejadian itu?
- e) *Why*: kenapa hal itu terjadi?
- f) *How*: bagaimana peristiwa itu terjadi?

Dari berbagai pendapat di atas, diperoleh simpulan bahwa sebuah fakta atau informasi layak untuk diberitakan apabila memenuhi unsur berita, unsur tersebut adalah 5W+1H, *what, where, when, who, why*, dan *how*, yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Unsur-unsur berita tersebut akan mempermudah penulis dalam menyusun sebuah berita, selain itu pembaca juga akan lebih mudah dalam menikmati berita yang disajikan.

2.2. Pokok-pokok Berita

Menurut Barus (2010:36) dalam praktik jurnalistik para pakar memeberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan rumusan 5W +1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Persyaratan atau kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor *berita Associated Press (AP)*.

2.3 Nilai Berita

Menurut Assegaff (1983) agar berita dapat bermanfaat bagi kepentingan banyak orang , berita harus memiliki nilai berita . Nilai-nilai berita yang dimaksud antara lain:

1. Keluarbiasaan

Dalam pandangan jurnalistik , berita adalah sesuatu yang luar biasa . Dengan demikian ,sesuatu yang tidak luar biasa tidak dapat disebut berita. Sebagai contoh berita

tentang pohon pisang yang berbuah pisang tidak dapat dijadikan berita. sebaliknya jika pohon pisang berbuah durian baru dapat dijadikan berita.

1. Kebaruan

Suatu peristiwa disebut sebagai berita jika merupakan peristiwa yang baru terjadi. Keaktualan berita erat kaitannya dengan waktu semakin aktual berita yang disajikan semakin tinggi nilai berita tersebut.

a. Aktual kalender

Keaktualan berita yang dimaksud sangat berkaitan dengan waktu yang terdapat pada kalender. Umumnya peristiwa yang terjadi berhubungan dengan peringatan hari-hari besar Nasional maupun Agama, sebagai contoh, peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, peringatan hari pahlawan 10 November, dan perayaan Hari Raya.

b. Aktual waktu

berkaitan erat dengan waktu terjadinya peristiwa yang bersangkutan semakin terkini waktu kejadian berita, semakin tinggi nilai berita tersebut. Sebagai contoh ketika peristiwa gempa baru saja terjadi di suatu tempat dalam hitungan menit berbagai berita mengenai peristiwa tersebut telah dilaporkan.

c. Aktual masalah

Sebuah masalah atau kasus akan tetap layak diberitakan selama masalah tersebut belum terselesaikan. Sebagai contoh berita tentang kasus pembunuhan dan korupsi.

Meskipun peristiwanya telah berlalu,tetapi selama pelaku belum tertangkap atau kasusnya belum tuntas berita tersebut tetap layak diperbincangkan.

3.Kedekatan

Kedekatan berita terbagi menjadi dua macam yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis yaitu kedekatan yang merujuk pada letak geografis atau tempat kejadian peristiwa itu terjadi. Semakin dekat peristiwa itu dengan khalayak, semakin menarik berita tersebut untuk dibaca. Contohnya,berita tentang ambruknya jembatan kutai kartanegara (Kukar) di kalimantan timur akan lebih menarik perhatian orang-orang Kalimantan timur dan sekitarnya.

Kedekatan psikologis yaitu berkaitan dengan kedekatan kebutuhan, pikiran, perasaan, dan kejiwaan seseorang dengan objek atau peristiwa yang diberitakan.Contohnya berita tentang pengeboman Masjid di Palestina . Berita tersebut dapat menarik perhatian penganut Agama Islam di berbagai negara.

4.Menimbulkan ketertarikan manusiawi (Human Interest)

Banyak peristiwa yang membangkitkan emosi siapapun yang mendengar atau menyaksikannya , informasi-informasi yang dapat membuat khalayak menangis, terharu, marah, dan tertawa perlu di beritakan. Dalam dunia jurnalistik kisah-kisah human interest dikelompokkan kedalam berita ringan. Contohnya berita tentang orang tua dan anak yang bertemu lagi setelah berpisah akibat bencana alam atau berita tentang kelkiran nak harimau yang spesiesnya hampir punah.

5.Berhubungan dengan orang penting

Berita tidak hanya menyiarkan kejadian yang berhubungan dengan peristiwa alam dan sekitarnya. Akan tetapi, sering kali berbagai informasi yang berkaitan dengan orang-orang penting dapat dijadikan berita. Contohnya ,berita mengenai kehidupan para pejabat ,artis, dan *public figure* lainnya.

6.Menimbulkan dampak bagi masyarakat

Sebuah peristiwa tersebut sebagai berita apabila peristiwa tersebut mempunyai dampak yang signifikan bagi kepentingan orang banyak . Contohnya berita tentang kenaikan BBM yang berdampak pada naiknya ongkos angkutan umum.

7.Informatif

Dalam kehidupan bermasyarakat informasi menjadi kebutuhan pokok Oleh sebab itu media masa berusaha mengumpulkan ,mengolah, dan menyebarkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Itulah ketujuh unsur yang dapat memberi nilai pada sebuah berita . Sehubungan dengan hal tersebut , secara umum ketertarikan khalayak terhadap suatu berita ditentukan oleh isi berita,pelaku kejadian ,sebab kejadian ,kronologi kejadian, dan dampak kejadian bagi banyak orang.

B.Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah korelasi atau keterkaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kemampuan

menyimpulkan informasi dari suatu berita akan menambah wawasan siswa dalam menerima dan menghadapi kabar yang didapatnya pada kehidupan sehari-hari. Ketika siswa mampu menyimpulkan informasi yang didengar dan dilihatnya, mereka akan terbiasa untuk kritis dan peka terhadap sekitar. Oleh karena itu, kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita harus diteliti.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dirumuskan mencari tingkat kemampuan siswa dalam “Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita Patroli di Indosiar Oleh Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Satria jln.Marelan Raya, Kecamatan Medan Marelan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari Mei sampai bulan Oktober 2017 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan proposal.		■	■																									
2.	Bimbingan proposal.				■	■	■	■																					
3.	Seminar proposal.								■																				
4.	Perbaikan proposal.									■	■	■	■																
5.	Surat izin penelitian.														■														
6.	Pengolahan data.														■	■	■	■											
7.	Penulisanskripsi.																				■	■							
8.	Bimbinganskripsi.																					■	■	■	■				
9.	Sidangmejahijau																											■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 60 orang.

Tabel 3.2
Populasi Siswa kelas XI SMK Bina Satria
Tahun Pembelajaran 2017-2018

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI TKJ-2	30 Orang
2.	XI TKJ-3	30 Orang
Total		60 orang

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh jumlah populasi yang ada sebagai jumlah sampel sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan yang berjumlah 60 orang (sampel total).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat, dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa metode deskriptif dapat membantu proses pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

D.Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita.

E.Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan adalah kesanggupan,kekuatan, kekayaan serta keterampilan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi. Kemampuan dapat diartikan juga sebagai daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan yang dapat dilakukan.
- b. Menyimpulkan adalah menuliskan kembali bacaan ke dalam bentuk yang lebih singkat atau pendek sebab pada dasarnya sebuah bacaan berisi kumpulan beberapa gagasan utama (ide pokok).
- c. Berita adalah salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta.

F.Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes esai karena data yang ingin diukur berupa kemampuan siswa menyimpulkan informasi tayangan berita. Tes dilakukan dengan meminta siswa untuk menyimpulkan informasi berita dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Skor Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala skor				Skor
1	Mendengarkan informasi tayangan berita patroli di indosiar a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurangtepat d. Tidak tepat	4	3	2	1	4
2	Menulis isi berita a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurangtepat d. Tidak tepat	4	3	2	1	4
3	Menuliskan inti sari berita yang di tayangkan a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurangtepat d. Tidak tepat	4	3	2	1	4
4	Menyimpulkan informasi dari berita yang di tayangkan dengan teknik induktif a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurangtepat d. Tidak tepat	4	3	2	1	4
5	Menyimpulkan informasi dari berita yang di tayangkan dengan teknik deduktif a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4	3	2	1	4

Total Skor	20
-------------------	-----------

Skor Maksimal = 20

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Untuk melihat kemampuan siswa menyimpulkan informasi berita, peneliti akan menganalisis data sebagai berikut:

Kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita

- a. Menghitung skor mentah
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor total

N = Jumlah seluruh sampel

- c. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{2} \sqrt{(N)(\sum f x^2) - (\sum f x)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum x$ = Jumlah Frekuensi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap (f) dengan skor yang telah dikuadratkan.

N = Jumlah seluruh sampel

1 = Bilangan Konstanta

$\sum (fx^2)^2$ = Kuadrat jumlah perkalian anantara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan masing- masing skor yang bersangkutan (X).

- d. Menghitung nilai akhir setiap siswa kedalam nilai 1 sampai 10 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009: 101), sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumus Penjabaran

No	SkalaSkor
1	M + 2,25 SD
2	M + 1,75 SD
3	M + 1,25 SD
4	M + 0,75 SD
5	M + 0,25 SD
6	M - 0,25 SD
7	M - 0,75 SD
8	M - 1,25 SD
9	M - 1,75 SD
10	M - 2,25 SD

- e. Menghitung persentase nilai siswa dengan membandingkan nilai rata-rata dengan patokan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 245), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Standar Penilaian

Standar	NilaiKriteria
Nilai 80-100	BaikSekali
Nilai 66-79	Baik
Nilai 56-65	Cukup
Nilai 40-55	Kurang
Nilai 30-39	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes mengetahui tingkat kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa.

Pelaksanaan tes berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes yang dilakukan dari penelitian kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan , maka diperoleh skor sebagai berikut.

Tabel 4.1

Skor Mentah Kemampuan Menyimpulkan Informasi Tayangan Berita

No	Nama Siswa	Skor Penilaian						
		1	2	3	4	5	Skor	Skor Ideal
1	Adelia Miranda	4	3	3	3	3	16	80
2	Aidil Fitra	2	2	2	2	2	10	50
3	Angga Septianda Nst	4	4	4	4	4	20	100
4	Ardiansyah	4	3	3	3	3	16	80
5	Ari Pradana	4	2	2	1	1	10	50
6	Alwi	4	2	2	1	1	10	50
7	Ade Dian Pratiwi	3	3	2	1	1	10	50
8	Ade Irma	3	3	2	2	2	12	60
9	Dila Ardila	3	3	2	2	2	12	60

10	Dimas Prayoga	3	3	2	1	1	10	50
11	Dimas Yudistira	4	3	3	3	3	16	80
12	Dina Putri	3	3	2	1	1	10	50
13	Dinda Prasiska	3	3	2	1	1	10	50
14	Dodi Juanda	4	3	3	3	3	16	80
15	Dewi Utari	2	2	2	2	2	10	50
16	Doni Saputra	2	2	2	2	2	10	50
17	Eka Wahyuni	4	4	4	4	4	20	100
18	Fauzi Ahmadi	3	3	2	2	2	12	60
19	Hasnidar	4	3	3	1	1	12	60
20	Hafis Kuswandi	2	2	2	2	2	10	50
21	Heni Anggraini	2	2	2	2	2	10	50
22	Jefri Andika	2	2	2	2	2	10	50
23	Kaka Prastya	2	2	2	2	2	10	50
24	kurniawan	3	3	2	2	2	12	60
25	Lia Lestari	3	3	3	2	2	12	60
26	Lisma Humaira	2	2	2	1	1	8	40
27	Marzuki Darusman	4	4	4	4	4	20	100
28	Maya Aliska	3	3	2	2	2	12	60
29	Meliana	4	3	3	3	3	16	80
30	Miftahul Zanah	4	3	3	3	3	16	80
31	M.Aldi Ramadhan	3	3	2	2	2	12	60
32	M.Ramadhan	4	3	1	1	1	10	50
33	Natasya Kirana	4	3	3	3	3	16	80
34	Nurhanifah	4	4	4	4	4	20	100
35	Putri Puspita Sari	2	2	2	2	2	10	50
36	Putri Ramadhani	4	3	3	3	3	16	80
37	Putri Aulia	3	3	2	2	2	12	60
38	Risma Yani	4	3	3	3	3	16	80
39	Riyan Putra Wijaya	4	3	1	1	1	10	50
40	Rizka Novrian	4	4	4	4	4	20	100
41	Rido Fadila	4	3	3	3	3	16	80
42	Riski Andriansyah	3	3	2	2	2	12	60
43	Serlyan Ananda Putri	3	3	2	2	2	12	60
44	Siti Fatimah	3	2	2	2	1	10	50
45	Sofa Ikhwani	3	3	2	2	2	12	60
46	Suci Indah Rafika	3	3	2	2	2	12	60
47	Suni Fajri Kartika	2	2	2	1	1	8	40
48	Syafira Azzura	4	3	3	3	3	16	80
49	Samuel Christian	2	2	2	1	1	8	40
50	Tri Sarah Yumalia	2	2	2	1	1	8	40
51	Tia Oktavia	4	3	3	3	3	16	80
52	Tri Amanda	2	2	2	1	1	8	40
53	Tifani Zahara	2	2	2	1	1	8	40
54	Wina Aprilia	3	3	2	2	2	12	60

55	Windi	3	3	2	2	2	12	60
56	Windi Prilia	2	2	2	1	1	8	40
57	Yana Ariana	2	2	2	1	1	8	40
58	Yuliana	3	3	2	2	2	12	60
59	yoza	2	2	2	1	1	8	40
60	Zidan Muhammad F	2	2	2	1	1	8	40
Jumlah							734	3670

Tabel 4.2

Nilai Tes Kemampuan Siswa

No	Nama	XI	X2
1	Adelia Miranda	80	6400
2	Aidil Fitra	50	2500
3	Angga Septianda Nst	100	10000
4	Ardiansyah	80	6400
5	Ari Pradana	50	2500
6	Alwi	50	2500
7	Ade Dian Pratiwi	50	2500
8	Ade Irma	60	3600
9	Dila Ardila	60	3600
10	Dimas Prayoga	50	2500
11	Dimas Yudistira	80	6400
12	Dina Putri	50	2500
13	Dinda Prasiska	50	2500
14	Dodi Juanda	80	6400
15	Dewi Utari	50	2500
16	Doni Saputra	50	2500
17	Eka Wahyuni	100	10000
18	Fauzi Ahmadi	60	3600
19	Hasnidar	60	3600
20	Hafis Kuswandi	50	2500
21	Heni Anggraini	50	2500
22	Jefri Andika	50	2500
23	Kaka Prastya	50	2500
24	Kurniawan	60	3600
25	Lia Lestari	60	3600
26	Lisma Humaira	40	1600
27	Marzuki Darusman	100	10000
28	Maya Aliska	60	3600

29	Meliana	80	6400
30	Miftahul Zanah	80	6400
31	M.Aldi Ramadhan	60	3600
32	M.Ramadhan	50	2500
33	Natasya Kirana	80	6400
34	Nurhanifah	100	10000
35	Putri Puspita Sari	50	2500
36	Putri Ramadhani	80	6400
37	Putri Aulia	60	3600
38	Risma Yani	80	6400
39	Riyan Putra Wijaya	50	2500
40	Rizka Novrian	100	10000
41	Rido Fadila	80	6400
42	Riski Andriansyah	60	3600
43	Serlyan Ananda Putri	60	3600
44	Siti Fatimah	50	2500
45	Sofa Ikhwani	60	3600
46	Suci Indah Rafika	60	3600
47	Suni Fajri Kartika	40	1600
48	Syafira Azzura	80	6400
49	Samuel Christian	40	1600
50	Tri Sarah Yumalia	40	1600
51	Tia Oktavia	80	6400
52	Tri Amanda	40	1600
53	Tifani Zahara	40	1600
54	Wina Aprilia	60	3600
55	Windi	60	3600
56	Windi Prilia	40	1600
57	Yana Ariana	40	1600
58	Yuliana	60	3600
59	Yoza	40	1600
60	Zidan Muhammad F	40	1600
Jumlah		3670	246500

B.Pengolahan Data

Setelah data di kutip dengan skor di tasa, maka penelitian selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun yang terdapat dalam mencari pengolahan data yaitu:mencari mean,standar devisi, dan mencari nilai akhir siswa.

1. Mean

Untuk mencari mean atau nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3670}{60} = 61,16\end{aligned}$$

2. Untuk mencari standar deviasi atau data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{60(246500) - (3670)^2}{60(60-1)}} = \sqrt{\frac{14790000 - 13468900}{3540}} \\ &= \sqrt{\frac{1321100}{3540}} = \sqrt{373.19} = 19,3\end{aligned}$$

1. Mencari Nilai Akhir

Untuk mencari nilai akhir digunakan rumus berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Purwonto (2009:101), sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Skala Sigma

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	M + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	M + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	M + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	M + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	M + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	M - 0,25 SD
7	-0,75 SD	40	M - 0,75 SD

8	-1,25 SD	30	M - 1,25 SD
9	-1,75 SD	20	M - 1,75 SD
10	-2,25 SD	10	M - 2,25 SD

Tabel 4.4

Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$61,16 + (2,25 \times 19,3) = 105,5$
2	1,75 SD	90	$61,16 + (1,75 \times 19,3) = 94,9$
3	1,25 SD	80	$61,16 + (1,25 \times 19,3) = 85,2$
4	0,75 SD	70	$61,16 + (0,75 \times 19,3) = 75,6$
5	0,25 SD	60	$61,16 + (0,25 \times 19,3) = 65,9$
6	-0,25 SD	50	$61,16 + (-0,25 \times 19,3) = 56,3$
7	-0,75 SD	40	$61,16 + (-0,75 \times 19,3) = 46,6$
8	-1,25 SD	30	$61,16 + (-1,25 \times 19,3) = 37$
9	-1,75 SD	20	$61,16 + (-1,75 \times 19,3) = 27,3$
10	-2,25 SD	10	$61,16 + (-2,25 \times 19,3) = 17,7$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5

Nilai Akhir Siswa

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Skala Terdekat		Nilai Akhir
			Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Adelia Miranda	80	75,6	85,2	76
2	Aidil Fitra	50	46,6	56,3	47
3	Angga Septianda Nst	100	94,9	105,5	95
4	Ardiansyah	80	75,6	85,2	76
5	Ari Pradana	50	46,6	56,3	47
6	Alwi	50	46,6	56,3	47
7	Ade Dian Pratiwi	50	46,6	56,3	47

8	Ade Irma	60	56,3	65,9	57
9	Dila Ardila	60	56,3	65,9	57
10	Dimas Prayoga	50	46,6	56,3	47
11	Dimas Yudistira	80	75,6	85,2	76
12	Dina Putri	50	46,6	56,3	47
13	Dinda Prasiska	50	46,6	56,3	47
14	Dodi Juanda	80	75,6	85,2	76
15	Dewi Utari	50	46,6	56,3	47
16	Doni Saputra	50	46,6	56,3	47
17	Eka Wahyuni	100	94,9	105,5	95
18	Fauzi Ahmadi	60	56,3	65,9	57
19	Hasnidar	60	56,3	65,9	57
20	Hafis Kuswandi	50	46,6	56,3	47
21	Heni Anggraini	50	46,6	56,3	47
22	Jefri Andika	50	46,6	56,3	47
23	Kaka Prastya	50	46,6	56,3	47
24	Kurniawan	60	56,3	65,9	57
25	Lia Lestari	60	56,3	65,9	57
26	Lisma Humaira	40	37	46,6	38
27	Marzuki Darusman	100	94,9	105,5	95
28	Maya Aliska	60	56,3	65,9	57
29	Meliana	80	75,6	85,2	76
30	Miftahul Zanah	80	75,6	85,2	76
31	M.Aldi Ramadhan	60	56,3	65,9	57
32	M.Ramadhan	50	46,6	56,3	47
33	Natasya Kirana	80	75,6	85,2	76
34	Nurhanifah	100	94,9	105,5	95
35	Putri Puspita Sari	50	46,6	56,3	47
36	Putri Ramadhani	80	75,6	85,2	76
37	Putri Aulia	60	56,3	65,9	57
38	Risma Yani	80	75,6	85,2	76
39	Riyan Putra Wijaya	50	46,6	56,3	47
40	Rizka Novrian	100	94,9	105,5	95
41	Rido Fadila	80	75,6	85,2	76
42	Riski Andriansyah	60	56,3	65,9	57
43	Serlyan Ananda Putri	60	56,3	65,9	57
44	Siti Fatimah	50	46,6	56,3	47
45	Sofa Ikhwani	60	56,3	65,9	57
46	Suci Indah Rafika	60	56,3	65,9	57
47	Suni Fajri Kartika	40	37	46,6	38
48	Syafira Azzura	80	75,6	85,2	76
49	Samuel Christian	40	37	46,6	38
50	Tri Sarah Yumalia	40	37	46,6	38
51	Tia Oktavia	80	75,6	85,2	75
52	Tri Amanda	40	37	46,6	38

53	Tifani Zahara	40	37	46,6	38
54	Wina Aprilia	60	56,3	65,9	57
55	Windi	60	56,3	65,9	57
56	Windi Prilia	40	37	46,6	38
57	Yana Ariana	40	37	46,6	38
58	Yuliana	60	56,3	65,9	57
59	Yoza	40	37	46,6	38
60	Zidan Muhammad F	40	37	46,6	38
	Jumlah	3670			3477

Tabel 4.6

Kategori Setiap Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adelia Miranda	76	Baik
2	Aidil Fitra	47	Kurang
3	Angga Septianda Nst	95	Sangat Baik
4	Ardiansyah	76	Baik
5	Ari Pradana	47	Kurang
6	Alwi	47	Kurang
7	Ade Dian Pratiwi	47	Kurang
8	Ade Irma	57	Kurang
9	Dila Ardila	57	Kurang
10	Dimas Prayoga	47	Kurang
11	Dimas Yudistira	76	Baik
12	Dina Putri	47	Kurang
13	Dinda Prasiska	47	Kurang
14	Dodi Juanda	76	Baik
15	Dewi Utari	47	Kurang
16	Doni Saputra	47	Kurang
17	Eka Wahyuni	95	Sangat baik
18	Fauzi Ahmadi	57	Kurang
19	Hasnidar	57	Kurang
20	Hafis Kuswandi	47	Kurang
21	Heni Anggraini	47	Kurang
22	Jefri Andika	47	Kurang
23	Kaka Prastya	47	Kurang
24	Kurniawan	57	Kurang
25	Lia Lestari	57	Kurang
26	Lisma Humaira	38	Sangat Kurang
27	Marzuki Darusman	95	Kurang
28	Maya Aliska	57	Kurang
29	Meliana	76	Baik

30	Miftahul Zanah	76	Baik
31	M.Aldi Ramadhan	57	Kurang
32	M.Ramadhan	47	Kurang
33	Natasya Kirana	76	Baik
34	Nurhanifah	95	Sangat Baik
35	Putri Puspita Sari	47	Kurang
36	Putri Ramadhani	76	Baik
37	Putri Aulia	57	Kurang
38	Risma Yani	76	Baik
39	Riyan Putra Wijaya	47	Kurang
40	Rizka Novrian	95	Sangat Baik
41	Rido Fadila	76	Baik
42	Riski Andriansyah	57	Kurang
43	Serlyan Ananda Putri	57	Kurang
44	Siti Fatimah	47	Kurang
45	Sofa Ikhwani	57	Kurang
46	Suci Indah Rafika	57	Kurang
47	Suni Fajri Kartika	38	Sangat Kurang
48	Syafira Azzura	76	Baik
49	Samuel Christian	38	Sangat Kurang
50	Tri Sarah Yumalia	38	Sangat Kurang
51	Tia Oktavia	75	Baik
52	Tri Amanda	38	Sangat Kurang
53	Tifani Zahara	38	Sangat Kurang
54	Wina Aprilia	57	Kurang
55	Windi	57	Kurang
56	Windi Prilia	38	Sangat Kurang
57	Yana Ariana	38	Sangat Kurang
58	Yuliana	57	Kurang
59	Yoza	38	Sangat Kurang
60	Zidan Muhammad F	38	Sangat Kurang
Jumlah			3477

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan persentase nilai siswa sesuai dengan kategori skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Persentase Nilai Akhir Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	4	6,6 %	Sangat Baik
2	66-79	12	20 %	Baik
3	56-65	0	0%	Cukup
4	40-55	34	56,6%	Kurang
5	30-39	10	16,6%	Sangat Kurang
		60	100%	

C. Jawaban Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya terdiri dari satu variabel yaitu kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di. Penelitian terhadap satu variabel tidaklah untuk menguji hipotesis dan sebagai pengganti hipotesis dikemukakan pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian bagaimana kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan nilai rata-rata 61,16 termasuk dalam kategori “Sangat Kurang Baik”. Adapun hasil kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar adalah 80-100 sebanyak 4 orang atau 6,6%, 66-79 sebanyak 12 orang atau 20%, 56-65 tidak ada atau 0%, 40-55 sebanyak 34 orang atau 56,6%, dan 30-39 sebanyak 10 orang atau 16,6%.

Setelah dianalisis, diketahui bahwa nilai kemampuan siswa menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar paling banyak memperoleh nilai 30-39 sebesar 16,6% atau sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto berada pada tingkat sangat kurang baik. Dengan demikian, dapat dijawab pertanyaan penelitian bahwa kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada tingkat sangat kurang baik.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pernyataan hasil penelitian sebelumnya bahwa kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan terbukti belum mencapai 60%, karena dalam diskusi hasil penelitian perhitungan di atas, nilai rata-rata kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 hanya mencapai nilai 61,16 dilihat dari hasil tes yang diberikan oleh 60 siswa dan termasuk dalam kategori sangat kurang baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Sejak pengajuan judul proposal, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku dan waktu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun demikian, berkat usaha dan kesabaran yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. termasuk dalam kategori “sangat kurang baik” hal ini sesuai dengan nilai akhir rata-rata kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar oleh siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan adalah 61,16 termasuk dalam kategori “sangat kurang baik”. Adapun hasil kemampuan menyimpulkan informasi tayangan berita patroli di indosiar adalah 80-100 sebanyak 4 orang atau 6,6%, 66-79 sebanyak 12 orang atau 20%, 56-65 tidak ada atau 0%, 40-55 sebanyak 34 orang atau 56,6%, dan 30-39 sebanyak 10 orang atau 16,6%.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan adalah

- 1 kepada guru bahasa indonesia agar dapat memberikan tes kemampuan yang tidak membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran sehingga siswa dengan mudah mampu menguasai materi.
- 2 Kepada penulis selanjutnya agar dapat menyiapkan instrumen yang lebih sesuai dan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.
- 3 Kepada pihak pengelola sekolah disarankan agar lebih produktif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta siswa bersemangat dalam mengikuti proses belajar berlangsung, khususnya sarana yang dibutuhkan dalam pengajaran bahasa seperti perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, H. Dja'far. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- As. Haris. Sumadira, 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Jabar, C. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Romli, Asep Syamsul M. 2010. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikian.
- Semi. M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, features, dan Artikel*. Bandung: PT. Bandung Megantara.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Bandung: CV Alfabeta.